

**EVALUASI PROGRAM AKSELERASI
DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
TAHUN 2006/2007**

TESIS

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Magister Manajemen Pendidikan**



Oleh :

**Sri Rahayu
NIM: Q100 050 070**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia secara garis besar masih lebih banyak bersifat klasikal. Artinya, berorientasi pada kuantitas untuk dapat melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa. Sementara itu, ada siswa yang memiliki kompetensi berbeda dengan kebanyakan siswa lainnya. Beberapa siswa tertentu memiliki potensi unggul terutama keunggulan yang terletak pada intelegensi. Mereka mempunyai superioritas dalam bidang akademik yang akan memberikan sumbangan besar baik untuk dirinya maupun masyarakat. Bentuk-bentuk sumbangan yang akan diberikan oleh mereka berupa karya dan hasil ilmu, seni serta teknologi. Dengan demikian kelemahan yang tampak dari pendidikan klasikal semacam ini adalah tidak terakomodasinya setiap kebutuhan individu siswa yang berkemampuan lebih dari kelompoknya.

Di lain pihak, pendidikan adalah suatu upaya untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan potensi kecerdasan dari bakatnya secara optimal. Munandar (1998: 6) mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan masyarakat. Hal ini dipertegas oleh Atmodiwirio (2000: 30) mengatakan bahwa fungsi khusus sistem pendidikan nasional ditinjau dari

dimensi teknis berkaitan dengan anak luar biasa, cerdas, pendidikan keluarga, hak-hak peserta didik (bakat dan minat) anak cacat dan pentingnya bahasa daerah bagi pembentukan intelek serta kepribadian peserta didik. Dengan demikian, anak-anak yang memiliki potensi unggul (berbakat) ini memerlukan pendidikan yang sesuai dengan potensi mereka agar dapat memberikan sumbangan yang maksimal baik untuk mereka sendiri maupun untuk masyarakat. Bagi guru keberhasilan mengembangkan potensi anak ini berarti akan meningkatkan persentasi dalam proses belajar yang dikembangkan sebab tujuan akhir dari proses belajar mengajar itu sendiri adalah pengembangan potensi anak secara maksimal. Ketika hal ini dilakukan maka kepala sekolah dan seluruh staf yang terlibat dalam penyelenggaraan sekolah memiliki arti dapat dicapainya peningkatan mutu sekolah itu secara keseluruhan. Para orang tua juga akan turut serta menikmati keberhasilan ini seperti yang dirasakan oleh pendidik lain dalam masyarakat atau institusi lain di luar sekolah.

Upaya pemerintah menaruh perhatian pada pemenuhan kebutuhan pendidikan individu yang berbeda sudah dilakukan diantaranya adalah dengan program pelayanan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Pada tahun 2000 Menteri Pendidikan Nasional mencanangkan program percepatan belajar (akselerasi) menjadi program pendidikan nasional. Implementasi pelayanan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istinaewa untuk tingkat SMA merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 054/U/1993 pasal 16 ayat 1 bahwa siswa yang memiliki bakat istimewa dan

kecerdasan luar biasa dapat menyelesaikan program belajar lebih awal dari waktu yang ditentukan, dengan ketentuan telah mengikuti pendidikan di SMA sekurang-kurangnya dua tahun. Program ini bertujuan memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif dan afektifnya. Di samping itu, peserta didik juga diberi penghargaan untuk dapat menyelesaikan program pendidikan secara lebih cepat sesuai dengan potensinya.

Disadari sepenuhnya bahwa peserta didik yang tergabung di dalam program akselerasi ini memiliki kemampuan kognitif dan kreativitas yang bagus. Namun demikian, muncul kesenjangan yang tampak bahwa kualifikasi tersebut masih belum diimbangi dengan perilaku kecerdasan emosi dan spiritual serta keterikatan terhadap tugas yang bagus. Sudah barang pasti hal ini perlu untuk menjadi perhatian bersama pihak-pihak terkait.

Untuk mengetahui berbagai masalah dan hambatan yang terjadi di SMA Negeri 1 Karanganyar dalam penyelenggaraan program akselerasi perlu diadakan evaluasi. Dengan evaluasi diharapkan dapat diketahui bagaimanakah pelaksanaan program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar. Hasil evaluasi tersebut akan membantu pihak-pihak perencana, pengambil keputusan, dan pelaksana program untuk dapat menentukan kebijakan dalam perbaikan-perbaikan program. Hal ini dikarenakan dengan iklim belajar yang demikian sehat maka setiap anak dapat tumbuh dan berkembang dengan wajar. Di samping itu, untuk anak-anak berbakat yang belajar di kelas akselerasi ini akan

lebih merasa ditantang dalam arti untuk berprestasi dari setiap hari-hari yang dilalui sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Pada saat program akselerasi dibuka, ternyata masyarakat antusias menyambutnya. Ada harapan melalui program akselerasi ini siswa dapat mencapai taraf kualitas yang diinginkan dan bisa menjawab tantangan jaman. Namun kenyataannya tidak semua sekolah dapat menerapkan program akselerasi. Hal ini dikarenakan persiapan program harus betul-betul ditangani secara profesional dan sungguh-sungguh sehingga berdampak perlunya tenaga pendidik, sarana dan prasarana yang representatif.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan program akselerasi, diantaranya adalah relevansi program dengan kebutuhan belajar peserta didik, perencanaan program ditinjau dari karakteristik peserta didik, guru, dan sarana-prasarana belajar, proses pembelajaran pada program akselerasi, hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti program akselerasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu pembatasan agar lebih terfokus. Penelitian ini membatasi pada pelaksanaan program akselerasi yang meliputi relevansi program, input, proses, dan produk program akselerasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka ada empat masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah relevansi program akselerasi dengan kebutuhan belajar peserta didik?
2. Bagaimanakah input program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar ditinjau dari karakteristik peserta didik, guru, dan sarana-prasarana belajar?
3. Bagaimanakah proses pembelajaran pada program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar ditinjau dari aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran?
4. Bagaimanakah hasil belajar yang diperoleh peserta didik program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar ditinjau dari prestasi akademik, kemampuan menyelesaikan tugas (*task commitment*), kecerdasan emosi, dan spiritual?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program akselerasi yang diselenggarakan SMA Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2006/2007. Selanjutnya, jika mungkin dijadikan salah satu acuan rekomendasi kepada pengambil kebijakan. Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan relevansi program akselerasi dengan kebutuhan belajar peserta didik.
2. Untuk mengungkapkan input program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar ditinjau dari karakteristik peserta didik, guru, dan sarana-prasarana belajar.
3. Untuk mengungkapkan proses pembelajaran pada program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar ditinjau dari aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh peserta didik program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar ditinjau dari prestasi akademik, kemampuan menyelesaikan tugas (*task commitment*), kecerdasan emosi, dan spiritual.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis adalah dapat menambah khasanah kepustakaan berkaitan dengan pelaksanaan program akselerasi. Sedangkan manfaat praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada penyelenggara, peserta dan masyarakat untuk bersama-sama memperbaiki kekurangan dari pelaksanaan program secara profesional.